

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris atau sosiologis. Penelitian hukum empiris lebih memandang hukum dari luar sebagai gejala sosial kemudian mengaitkannya dengan masalah-masalah sosial, dalam penelitian ini yang diteliti adalah kondisi hukum secara intrinsik yaitu hukum sebagai sistem nilai dan hukum sebagai norma sosial.¹ Kemudian, sifat penelitian ini adalah Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif atau pengamatan atau sumber-sumber tertulis.² Dalam kaitannya, sifat penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai dengan yang peneliti peroleh di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai teknik pengumpulan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, data penelitian kualitatif, lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan :

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak dapat diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar laboratorium. Karena itu dalam khazanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang

¹Suratman dan H. Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 89

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2005), h. 1

berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.⁴

Mengacu pada uraian di atas, guna mendapatkan manfaat secara universal penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan ini bermaksud bahwa dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (sebagai data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan dan selanjutnya akan dikaji untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu peneliti melakukan penyelidikan yang akan menggambarkan, menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan data yang diperoleh dari lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa penulis ingin mengetahui peran PPAIW dalam hal ini adalah Kepala KUA Kecamatan Tongauna dalam mengintensifkan kesadaran berwakaf pada masyarakat Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Selain itu, Kantor KUA cukup strategis untuk dijadikan tempat penelitian yang letaknya tidak jauh dari tempat tinggal penulis.

⁴Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: SG, 2007), h. 107

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu dari Tanggal 22 April sampai 28 Juni 2019.

C. Sumber Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa yang diperlukan. Dalam rangka mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian penulis, sumber data sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan penelitian. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dasar yaitu informan baik melalui wawancara, observasi.⁵ Dalam hal ini sumber data primer ialah pihak yang terkait dengan objek penelitian, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian, dalam hal ini melalui informan utama yaitu Pegawai Penyuluh Agama Islam dan mantan Kepala KUA Kecamatan Tongauna.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memegang peranan cukup penting dalam mobilisasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diharapkan mampu menunjang tercapainya tujuan penelitian. Sumber data sekunder adalah data pelengkap yang melengkapi data primer. Dalam hal ini, data yang diperoleh seperti mengutip

⁵Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 92

buku-buku, *website*, dan data KUA Kecamatan Tongauna, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan teknik-teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini keterangan tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka.⁶ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Pegawai Bidang Penyuluh Agama Islam dan Mantan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tongauna serta lima masyarakat di Kecamatan Tongauna Utara. Adapun materi wawancara disesuaikan dengan masalah yang berhubungan dengan peranan PPAIW dalam mengintensifkan kesadaran berwakaf pada masyarakat Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe.

⁶Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.95

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder) atau arsip penting yang dibutuhkan sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya.⁷

E. Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang valid atau benar dan sesuai untuk disajikan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu, dengan teknik analisis reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*display data*), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan) yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksud adalah suatu bentuk analisis yang merangkum, menyederhanakan, memfokuskan hal-hal yang penting serta mengurangi data yang tidak perlu.⁸ Penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai informan utama, kemudian menganalisisnya sehingga akan mendapatkan kesimpulan.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 125

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2009), h. 247

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.⁹ Dilakukannya pembuatan *display* merupakan langkah analisis pengambilan kesimpulan.

3. Verifikasi Data / *Conclusion Drawing*

Langkah berikutnya adalah tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi data yaitu teknik data analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan.¹⁰ Selain itu dalam menganalisis data ini penulis juga menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini berfungsi sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek peneliti pada saat sekarang.¹¹ Dengan dilakukannya teknik-teknik tersebut maka dapat mengambil kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Menurut William Wlersma yang dikutip Sugiono menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan

⁹*Ibid.*, h. 249

¹⁰Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112

¹¹Hasan Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjad Mada University, Pers, 1994), h. 73

keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori.¹² Pengecekan keabsahan data digunakan *triangulasi* sebagai berikut:¹³

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan penelitian ini.



¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2009), h. 273

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),h. 124